



RINGKASAN

WILLIAM WINNER PARADONGAN. Prosedur Audit atas Aset Tetap Berbasis ISA pada PT X oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono. *Audit Procedure for ISA-Based Fixed Asset at PT X by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm*. Dibimbing oleh EKA MERDEKAWATI.

Audit diperlukan oleh setiap perusahaan yang menjalankan suatu bisnis atau usaha. Proses audit dilakukan oleh seorang auditor yang bersifat independen dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai audit dan penyusunan laporan keuangan. Melalui laporan ini, penulis melakukan pekerjaan lapang untuk mengaudit suatu entitas bersama dengan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Akun yang dibahas mengenai prosedur auditnya dari awal perikatan hingga tahap pelaporan audit adalah akun aset tetap. Penulis memilih untuk menjadikan akun aset tetap dikarenakan akun ini memiliki nilai yang material di PT X, selain itu beberapa aset tetapnya jarang dimiliki oleh perusahaan lain, seperti adanya gudang berpendingin dan kendaraan berat yang menarik untuk diaudit. Rekalkulasi perlu dilakukan pada akun ini, khususnya pada perhitungan penyusutan aset tetap guna menghitung kembali secara akurat atas nilai aset yang tercantum di laporan keuangan. Oleh karena itu, target utama yang seringkali dilakukan dalam pengauditan dalam perusahaan ini adalah aset tetap.

Tujuan dari laporan akhir yang berjudul Prosedur Audit atas Aset Tetap Berbasis ISA pada PT X oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yaitu untuk mendeskripsikan terkait tahapan-tahapan audit atas aset tetap pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Tahapan audit yang dilakukan ke dalam empat tahapan, yaitu tahap pra perikatan, tahap penilaian risiko, tahap menanggapi risiko, dan tahap pelaporan audit.

Pengumpulan informasi sebagai bahan dari penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan beberapa metode, metode tersebut yaitu: wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Prosedur kerja dilaksanakan 5 hari dalam seminggu, yaitu Senin sampai Jumat, selama praktik melaksanakan PKL penulis ditugaskan sebagaimana mestinya auditor KAP KPS, melaksanakan prosedur substantif dan membuat *draft* laporan auditor independen.

Hasil dari pelaksanaan audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT X ini yaitu terdapat tiga prosedur yang terlaksana, yaitu penilaian risiko, menanggapi risiko dan pelaporan. Auditor menemukan risiko yang minimum pada tahap penilaian risiko, sehingga perikatan audit dengan PT X tetap berlanjut. Ketika sudah menemukan risiko yang ada, auditor melanjutkan ke tahap menanggapi risiko. Proses menanggapi risiko dilakukan dengan tiga tahapan yaitu pengujian analitis, pengujian pengendalian, dan pengujian substantif. Hasil dari menanggapi risiko yaitu adanya kenaikan nilai akun aset tetap yang bersifat material, pengendalian internal yang cukup baik, akan tetapi terdapat temuan audit atas akun ini di antaranya adalah kesalahan pencatatan nilai akumulasi penyusutan pada neraca dan kesalahan pengakuan aset tetap. Pada tahap pelaporan, auditor beserta tim membuat *draft audit report* yang akan di-*review* oleh manajer tim dan disetujui oleh klien.

Kata kunci: Audit, Aset Tetap, Penyusutan